

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi menggiring berbagai perubahan dalam aspek-aspek kehidupan. Tidak terkecuali sektor bisnis yang menjadi penggerak ekonomi bangsa. Pertumbuhan tersebut membawa perubahan dalam memenuhi kebutuhan industri, khususnya dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Terlebih lagi pada tahun-tahun belakangan terjadi stagnasi ekonomi sebagai penyangga terhadap pandemi yang muncul di banyak daerah (Dwianika et al., 2021), yang mengakibatkan munculnya hanya SDM yang unggul dan mampu menopang dirinya sendiri. Sesuai dengan pernyataan Agus Sartono (2021), Koordinator Bidang Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), SDM unggul adalah SDM yang memiliki tingkat inovasi, produktivitas, profesionalitas, dan rasio hari kerja yang tinggi.

Pengetahuan teoritis saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Dunia kerja modern menuntut perpaduan antara pemahaman teori dan kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi nyata. Lingkungan kerja saat ini berkembang dengan cepat, sehingga hanya mengandalkan pencapaian akademis tanpa kemampuan aplikatif akan membatasi peluang seseorang untuk berkembang. Oleh karena itu, wawasan teoritis yang diperoleh selama masa pendidikan harus dilengkapi dengan pengalaman praktis agar menjadi bekal yang relevan dalam memenuhi tuntutan era yang terus berubah.

Perkembangan zaman juga memunculkan kebutuhan yang semakin tinggi akan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan adaptif. SDM yang tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam dunia kerja. Program magang menjadi solusi penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Melalui magang, individu mendapatkan pengalaman kerja profesional yang memungkinkan mereka memahami dinamika dunia kerja serta meningkatkan kompetensi teknis dan interpersonal.

Selain pengalaman individu, program magang juga mengajarkan pentingnya kerja sama dalam kelompok. Penyelesaian tugas secara berkelompok tidak hanya memperkuat pemahaman dan semangat kerja, tetapi juga mengasah kemampuan kolaborasi yang sangat dibutuhkan di berbagai lingkungan kerja. Dinamika kelompok membantu individu belajar menghadapi perbedaan pendapat, mengelola konflik, dan bekerja menuju tujuan bersama, yang semuanya merupakan aspek penting dalam keberhasilan organisasi.

Lebih jauh lagi, adaptabilitas dan keinginan untuk terus belajar adalah kemampuan esensial yang diperoleh melalui magang. Dunia kerja sering kali menghadirkan situasi yang tidak terduga, sehingga kemampuan untuk beradaptasi menjadi nilai tambah yang signifikan. Dalam proses magang, individu diajak untuk mempelajari hal-hal baru di luar zona nyaman mereka, yang tidak hanya memperkaya pengalaman tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi perubahan di masa depan dengan percaya diri.

Selain berfungsi sebagai gudang ilmu pengetahuan teknologi dan intelektual, sekolah tinggi juga terlibat dalam menghasilkan tenaga kerja yang sangat terampil. Tidaklah bijaksana jika banyak perguruan tinggi yang mewajibkan program magang sebagai salah satu syarat kelulusan. Hal ini juga berlaku di Universitas Pembangunan Jaya yang mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti program kerja profesi. Program kerja profesi ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, antara lain memiliki nilai minimal 100 sks, memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00, dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Program kerja profesi ini berdurasi satu hingga enam bulan, dengan jumlah jam kerja 150-600 jam, dan diselesaikan selama 30-200 jam hari kerja (8 jam kerja per hari di luar jam kuliah).

Pelaksanaan kerja profesi menjadi jembatan yang menghubungkan pendidikan dan dunia kerja. Dengan berbagai tujuan dan manfaat yang jelas, kerja profesi menjadi Langkah dan komponen penting dalam mendukung pengembangan diri mahasiswa. melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat membekali diri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja yang kian menegat. Pelaksanaan kerja profesi dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri mahasiswa saat melamar pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan tingkat akhirnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari dilaksanakannya kerja profesi oleh praktikan sebagai berikut:

1. Mendapatkan gambaran terkait dunia kerja secara nyata melalui pelaksanaan kerja profesi.
2. Memperoleh bekal bagi praktikan untuk memahami lingkungan kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mengetahui contoh nyata pada Perusahaan terkait teori dan praktik Akuntansi yang selama ini telah dipelajari oleh praktikan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dilaksanakannya kerja profesi oleh praktikan, sebagai berikut:

1. Menuntaskan syarat kelulusan praktikan untuk melakukan kerja profesi dan membuat laporan kerja profesi.
2. Menciptakan tenaga kerja dengan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan bekerja secara professional.
3. Memastikan praktikan memiliki pengalaman yang sesuai dengan bidang yang ditempuh agar dapat mengembangkan pengetahuan, pola pikir, dan kemampuan yang diperlukan pada bidang kerja.
4. Mengetahui kualifikasi yang dibutuhkan industri yang menuntut kerja sama dan etos kerja tinggi yang selaras dengan bekal yang diberikan oleh Lembaga Pendidikan.
5. Memperluas jaringan professional yang dapat berguna saat mencari pekerjaan di masa depan.

1.2.3 Manfaat Kerja Profesi Bagi Universitas

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kemampuan, pengalaman, dan daya saing yang memumpuni.
2. Menjalin dan memperkuat kerja sama antara universitas dan perusahaan dengan harapan dapat memperluas laboratorium hidup dalam lembaga pendidikan.
3. Memperoleh masukan dan saran dalam penyempurnaan kurikulum dan konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Mengembangkan jaringan profesional yang lebih luas dan memperkuat hubungan dengan berbagai perusahaan dan organisasi industri.

Bagi Mahasiswa

1. Memberikan gambaran terkait realisasi di dunia kerja atas teori dan praktik yang dipelajari di kelas.
2. Mengasah kemampuan, keterampilan, dan pola pikir mahasiswa dalam lingkungan kerja secara aktual sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Melatih softskill dan menyetarakan kemampuan dengan perkembangan teknologi saat ini, terlebih pada penggunaan sistem akuntansi yang digunakan perusahaan secara umum.
4. Memahami dinamika dunia profesional dan mengembangkan sikap kerja yang positif.

Bagi Instansi/Perusahaan

1. Menciptakan tambahan tenaga kerja dan dalam penyelesaian pekerjaan yang ada.
2. Menjadi alternatif perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial dalam praktik ketenagakerjaan.
3. Membuka/memperkuat hubungan kerja sama antara instansi/perusahaan dengan perguruan tinggi/universitas.
4. Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan memberikan dukungan berbagai tugas atau proyek pada mahasiswa.
5. Mempertahankan kompetitivitas perusahaan di pasar yang terus berkembang.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Instansi : Genza Education Tangerang Ciputat

Alamat Instansi : Jalan WR Supratman, Ciputat, Tangerang Selatan

Instansi Praktikan melakukan kerja profesi merupakan sebuah Instansi Lembaga Bimbingan Belajar nonformal yang telah memenuhi syarat dari Universitas Pembangunan Jaya. Perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi bernama Genza Education yang terletak di Kawasan Tangerang Selatan. Praktikan mengajukan pelaksanaan kerja profesi pada instansi ini dengan motivasi untuk mengetahui dan memahami sistem akuntansi yang diterapkan pada instansi

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Merujuk pada kalender akademik Universitas Pembangunan Jaya, praktikan melakukan kerja profesi pada masa peralihan semester genap tahun ajaran 2023/2024 menuju semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada 31 Juli s.d. 31 Agustus 2024. Rangkaian Kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan diawali dengan memperbarui daftar Riwayat diri atau *Curriculum Vitae* serta mempersiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, seperti transkrip nilai sementara, pas foto, dan pindaian Kartu Tanda Mahasiswa.

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		(Minggu)				(Minggu)				(Minggu)				(Minggu)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan daftar Riwayat hidup serta berkas lain	■															
2	Pembekalan pelaksanaan kerja profesi		■	■	■	■	■										
3	Mencari tempat kerja profesi		■	■	■	■	■										
4	Mengajukan surat pengantar kerja profesi ke pihak kampus				■												
5	Mengirimkan berkas lamaran kerja ke perusahaan					■	■										
6	Menunggu konfirmasi balasan dari instansi					■	■	■	■	■							
7	Mendapatkan informasi penerimaan kerja profesi										■						
8	Mulai bekerja										■						
9	Mulai mengerjakan tugas kerja profesi											■	■	■	■	■	■

Setelah surat pengantar telah jadi, praktikan melengkapi berkas persyaratan lainnya kemudian mengirimkan dokumen kepada Genza Education. Pada tanggal 23 Juli 2023 praktikan mendapatkan informasi terkait penerimaan kerja profesi dari manajer Genza Education untuk melakukan praktik kerja profesi di bagian keuangan. Praktikan mulai melaksanakan kerja profesi di Genza Education Tangerang Ciputat pada 31 Juli hingga 30 Agustus 2024 pada hari kerja Senin sampai Jumat di kantor salaam delapan jam mulai pukul 11.00 hingga 19.00 WIB. Total pelaksanaan Kerja Profesi selama 168 jam.